

## **BAB 7**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **7.1 Kesimpulan**

1. Berdasarkan data umum, diperoleh proporsi penderita kolelitiasis tertinggi pada kelompok usia 50-59 tahun (33,3%), dengan rata-rata usia 51 tahun, jenis kelamin perempuan (62,2%).
2. Berdasarkan penatalaksanaan bedah, diperoleh proporsi tertinggi adalah kolesistektomi laparoskopik dengan 26 pasien (58,8%), berdasarkan keluhan diperoleh proporsi tertinggi adalah nyeri perut regio kanan atas pada 25 pasien (55,6%), berdasarkan komplikasi diperoleh proporsi tertinggi adalah kolesistitis pada 44 pasien (97,8%), dan diikuti dengan pelekatan kandung empedu pada 34 pasien (75,6%)
3. Hasil uji *Chi-Square* ditemukan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara leukositosis dengan pelekatan kandung empedu pada pasien kolesistektomi ( $p = 0,62$ ;  $p > 0,05$ ).

## **7.2 Saran**

### **7.2.1 Bagi Masyarakat**

Diharapkan dapat menambah pengetahuan, serta dapat menjadi tambahan penelitian mengenai kejadian kolelitiasis di Indonesia. Kemudian, untuk mengingatkan masyarakat agar menjaga pola makan sejak dini, karena berusia 30 tahun pun tidak menutup kemungkinan mengidap penyakit kandung empedu, bahkan sampai harus dilakukan kolesistektomi dan tidak memiliki empedu di usia yang masih terhitung muda. Selain itu, diharapkan masyarakat dapat melakukan kolesistektomi segera setelah ditemukan gejala kolesistitis, agar tidak terjadi komplikasi.

### **7.2.2 Bagi Rumah Sakit X**

Sebagai masukan untuk Rumah Sakit X dalam melakukan evaluasi lebih lanjut mengenai faktor prediktor kejadian pelekatan kandung empedu, yaitu leukositosis dan pemeriksaan USG.

### **7.2.3 Bagi Dokter Spesialis Bedah di Rumah Sakit X**

Sebagai masukan agar beliau melakukan kolesistektomi dalam kurun waktu 72 jam setelah diagnosa untuk menghindari terjadinya pelekatan kantung empedu.

#### **7.2.4 Bagi Peneliti Lain**

Diharapkan dapat menambah wawasan dan memperluas pengetahuan mengenai pelekatan kandung empedu pada pasien kolesistektomi. Kemudian, dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk melakukan penelitian lanjutan mengenai faktor prediktor yang berhubungan dengan kejadian pelekatan kandung empedu dengan lokasi, desain penelitian, dan jumlah sampel yang berbeda. Selain itu, bila ingin menggunakan leukositosis sebagai faktor prediktor, agar mengambil data leukosit yang sesaat sebelum tindakan kolesistektomi.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Mansjoer A. Kapita Selektta Kedokteran. 4th ed. Jakarta: Media Aesculapius.; 2010.
2. Sjamsuhidajat R. Buku ajar ilmu bedah. 2nd ed. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC; 2005.
3. Lambou-Gianoukos S, Heller S. Lithogenesis and Bile Metabolism. *Surgical Clinics of North America*. 2008;88(6): 1175-1194.
4. Brunicaudi F, Schwartz S, Andersen D, Billiar T, Dunn D, Hunter J et al. *Principles of Surgery*. 18th ed. New York: McGraw-Hill Scientific, Technical & Medical [Imprint]; 2007.
5. Leveno K. *Obstetri Williams : panduan ringkas*. 21st ed. Jakarta: EGC; 2009.
6. Huffman JL, Schenker S. Acute acalculous cholecystitis - a review. *Clin Gastroenterol Hepatol*. 2009.
7. Townsend C, Sabiston D. *Sabiston textbook of surgery*, 17th edition, board review. 1st ed. Philadelphia: Elsevier Saunders; 2004.
8. W. Sudoyo A, Setiyohadi B, Alwi I, Simadibrata M, Setiati S. *Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam*. 4th ed. Jakarta: Interna Publishing; 2009.
9. Ratini M. Adhesions, General and After Surgery [Internet]. WebMD. 2016 [Diakses pada: 13 April 2017]. Diunduh dari: <http://www.webmd.com/a-to-z-guides/adhesion-general-post-surgery#1>
10. Lorenz E, Zühlke H, Lange R, Savvas V. *Pathophysiology and Classification of Adhesions*. Peritoneal Adhesions. 1997.

11. Kumar V, Abbas A, Aster J. Buku ajar patologi Robbins. 9th ed. Singapore: Elsevier Saunders; 2015.
12. Csikesz N, Singla A, Murphy M, Tseng J, Shah S. Surgeon Volume Metrics in Laparoscopic Cholecystectomy. *Digestive Diseases and Sciences*. 2009;55(8):2398-2405.
13. Oymaci E, Ucar A, Aydogan S, Sari E, Erkan N, Yildirim M. Evaluation of affecting factors for conversion to open cholecystectomy in acute cholecystitis. *Gastroenterology Review*. 2014;6:336-341.
14. Sakpal S, Bindra S, Chamberlain R. Laparoscopic Cholecystectomy Conversion Rates Two Decades Later. *JSLS : Journal of the Society of Laparoendoscopic Surgeons*. 2010;14(4):476-483.
15. Guyton A, Hall J. Guyton dan Hall Buku Ajar Fisiologi Kedokteran, 12th Edition. 12th ed. Singapore: Elsevier (Singapore) Pte Ltd; 2014.
16. Bloom A. Cholecystitis: Practice Essentials, Background, Pathophysiology [Internet]. *Emedicine.medscape.com*. 2016 [Diakses pada: 12 April 2017]. Diunduh dari: <http://emedicine.medscape.com/article/171886-overview>
17. Schwartz, Seymour I. Intisari prinsip-prinsip ilmu bedah. 6th ed. Jakarta: EGC; 2000.
18. Baughman D. Keperawatan Medikal- Bedah [Internet]. Google Books. 2000 [Diakses pada: 20 April 2017]. Diunduh dari: <https://books.google.co.id/books?id=SP3Gj97OJisC&pg=PA325&dq=kolelitiasis+adalah&hl=en&sa=X&ved=0ahUKEwiipb2LoPzSAhVKsI8KHZBZAHAQ6wEILTAD#v=onepage&q=kolelitiasis%20adalah&f=false>

19. Dancygier H, Allescher H. Clinical hepatology. 1st ed. Heidelberg: Springer; 2010.
20. Khatri M. The Basics of Gallstones [Internet]. WebMD. 2017 [Diakses pada: 25 April 2017]. dari: <http://www.webmd.com/digestive-disorders/understanding-gallstones-basics#1>
21. Avunduk C. Manual of Gastroenterology. 1st ed. Philadelphia: Wolters Kluwer; 2015.
22. Tsai C. Weight Cycling and Risk of Gallstone Disease in Men. Archives of Internal Medicine. 2006;166(21):2369.
23. Emmanuel A, Inns S. Gastroenterohepatology and Hepatology Lectures notes. 1st ed. Jakarta: Erlangga; 2014.
24. Wang D, Neuschwander-Tetri B, Portincasa P. The biliary system. 2nd ed. Morgan and Claypool Life Sciences; 2016
25. Cai J, Chen J. The Mechanism of Enterohepatic Circulation in the Formation of Gallstone Disease. The Journal of Membrane Biology. 2014;247(11):1067-1082.
26. Yeh J, Lin C, Chen Y, Sung F, Chiu H, Kao C. Excessive risk of cancer and in particular lymphoid malignancy in myasthenia gravis patients: A population-based cohort study. Neuromuscular Disorders. 2014;24(3):245-249.
27. Sudoyo AW, Setiyohadi B, Alwi I, Simadibrata M, Setiati S. Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam Jilid II edisi V. Jakarta: Interna Publishing; 2009
28. Steel PAD, Sharma R, Brenner BE, Meim SM. Cholecystitis and Biliary Colic in Emergency Medicine. [Diakses pada: 1 April 2017]. Diunduh dari: <http://emedicine.medscape.com/article/1950020-overview>
29. Garden O, Parks R. Hepatobiliary and pancreatic surgery. Elsevier; 2014.

30. Al-Musawi D, Thompson JN. Adhesion prevention: State of the art. *Gynaecol Endoscopy*. 2001;10:123-30.
31. Demirturk F, Aytan H, Caliskan H. The effect of roziglitazone in the prevention of intra-abdominal adhesion formation in a rat uterine horn model. *Hum Reprod*. 2006;21:3008-13
32. Coccolini F, Ansaloni L, Manfredi R, Campanati L, Poiasina E, Bertoli P et al. Peritoneal adhesion index (PAI): proposal of a score for the “ignored iceberg” of medicine and surgery. *World Journal of Emergency Surgery*. 2013;8(1):6.
33. Doherty GM, Way LW. Ileus. In: Doherty GM, Way LW, editors. *Current Surgical Diagnosis and Treatment*. 1th ed. New York: Mc Graw Hill; 2003.
34. Kanne J, Gunn M, Blackmore C. Delayed Gastric Perforation Resulting from Hydrochloric Acid Ingestion. *American Journal of Roentgenology*. 2005;185(3):682-683.
35. Aysan E, Bektas H, Ersoz F, Sari S, Kaygusuz A, Huq G. New and Simple Approach for Preventing Postoperative Peritoneal Adhesions: Do not Touch the Peritoneum without Viscous Liquid—A Multivariate Analysis. *Obstetrics and Gynecology International*. 2012;2012:1-4.
36. Van der Wal J, Jeekel J. The Use of Statins in Postoperative Adhesion Prevention. *Annals of Surgery*. 2007;245(2):185-186.
37. Adams S, Blackburn S, Adewole V, Mahomed A. Chronically Symptomatic Patients with Undetectable Gall Bladder on Ultrasonography Could Benefit from Early Cholecystectomy. *Minimally Invasive Surgery*. 2013;2013:1-3.
38. Arung W, Meurisse M, Detry O. Pathophysiology and prevention of postoperative peritoneal adhesions. *World J Gastroenterol*. 2011; 17(41): 4545-53

39. M Khanday, M Mushtaque, K Mehta. Laparoscopic Cholecystectomy In Acute Cholecystitis – Experience From A Single Centre. *The Internet Journal of Surgery*. 2010 [Diakses pada: 19 September 2017] Diunduh dari: <http://ispub.com/IJS/27/2/10067>
40. M Ohene-Yeboah K. Acute Intestinal Obstruction in Adults in Kumasi, Ghana [Internet]. PubMed Central (PMC). 2017 [Diakses pada: 16 April 2017]. Diunduh dari: <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC1790839>
41. Donovan JM. Physical and metabolic factors in gallstone pathogenesis. *Gastroenterol Clin North Am*. Mar 2009;28(1):75-97.
42. Randhawa JS, Pujahari AK. Preoperative prediction of difficult lap chole: A scoring method. *Indian J Surg*. 2009;71:198-201
43. Baratawidjaja, K.G. *Imunologi Dasar*. Edisi IV. Jakarta: Balai Penerbit Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia. 2000
44. Effendi Z. *Peranan Leukosit sebagai Anti Inflamasi Alergik dalam Tubuh*. Fakultas Kedokteran: Universitas Sumatera Utara. 2003.
45. Nidoni R, Udachan T, Sasnur P, Baloorkar R, Sindgikar V, Narasangi B. Predicting Difficult Laparoscopic Cholecystectomy Based on Clinicoradiological Assessment. *JOURNAL OF CLINICAL AND DIAGNOSTIC RESEARCH*. 2015. [Diakses pada: 19 Oktober 2017]. Diunduh dari: [http://jcdcr.net/article\\_fulltext.asp?issn=0973-709x&year=2015&volume=9&issue=12&page=PC09&issn=0973-709x&id=6929](http://jcdcr.net/article_fulltext.asp?issn=0973-709x&year=2015&volume=9&issue=12&page=PC09&issn=0973-709x&id=6929)
46. Lal S, Austell G. Chronic cholecystitis: MedlinePlus Medical Encyclopedia [Internet]. Medlineplus.gov. 2015 [Diakses pada: 19 Oktober 2017]. Diunduh dari: <https://medlineplus.gov/ency/article/000217.htm>



47. Pridady. Kolesistitis. Dalam: Sudoyo AW, Setiyohadi B, Alwi I, Simadibrata M, Setiati S. Buku ajar ilmu penyakit dalam jilid I. Edisi keempat. Jakarta: Pusat Penerbitan Ilmu Penyakit Dalam Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia; 2006.
48. Hirota M, Takada T, Kawarada Y, Nimura Y, Miura F, Hirata K et al. Diagnostic criteria and severity assessment of acute cholecystitis: Tokyo Guidelines. *Journal of Hepato-Biliary-Pancreatic Surgery*. 2007. [Diakses pada: 9 Desember 2017]. Diunduh dari: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC2784516/>